Dkv 114

NIRMANA I

W A R N A
01

b@yu widiantoro

Pengertian Warna

Warna didefinisikan sebagai:

Secara Fisik/ obyektif :

sifat cahaya yang dipancarkan (panjang gelombang cahaya yang berbeda akan ditangkap oleh indera penglihatan sebagai warna yang berbeda).

Tanpa cahaya waarna tidak akan muncul

Secara Subyektif/psikologis:

bagian dari pandangan manusia

Sejarah Warna

Masa Prasejarah

Warna pertama yang digunakan manusia:

kuning dan **merah**

Pewarnaan menggunakan biji buah-buahan, tanah dan darah binatang

Ditemukan di gua di Altamira & Lascaux , Prancis Selatan & Spanyol

Pada masa ini warna belum ada seorangpun yang dapat menjelaskan arti simbolisme pada warna yang digunakan.

Masa Yunani dan Cina kuno

Pada masa ini warna lebih diperuntukkan pada aturan keagamaan

Keindahan seni yang dipengaruhi oleh warna tidak berfungsi untuk seni tetapi muncul karena kaidah keagamaan.

Seni berfungsi praktis dan simbolis, dimana kesemuanya ditujukan pada kaidah keagamaan.

Seni muncul untuk menunjukkan keagungan dan kehebatan sesembahan.

Warna yang muncul **kuning emas**, **biru**, **hijau**, **merah**, **hitam**

Masa Yunani kuno

Aristoteles membedakan warna menjadi 2 golongan : berasal dari **cahaya terang** dan berasal dari **kegelapan**

18 abad kemudian

Leonardo da Vinci: semua warna adalah **PUTIH**

Sampai pada masa Da Vinci inipun belum ditemukan sistematika pengelompokan warna masih hanya berdasarkan pada apa yang dilihat dan dirasakan semata

Abad 17-19

Sir Isaac Newton 1680 ahli fisika

Semua warna tergabung dalam cahaya PUTIH yang merupakan ikatan sinar atom yang bisa diukur

Menghubungkan teori warna dengan angka keramat (7)

c (**merah**), d (**jingga**), e (**kuning**), f (**hijau**), a (**biru**), g (**nila/indigo**), b (**ungu**)

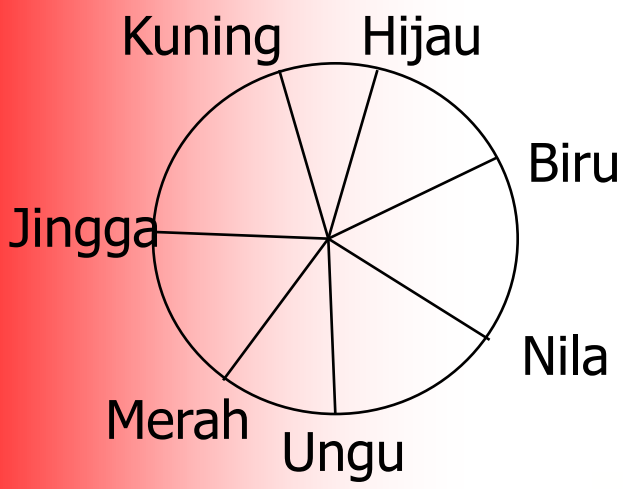

Hal ini kemudian dituangkan di dalam lingkaran warna Newton

J.C. Le Blon 1731

Menemukan warna utama: merah, kuning dan biru berasal dari pigmen (warna yang berasal dari serbuk).

Yang menerapkan warna utama ke dalam karya seni pertama kali **Mozess Harris** dalam karya cukilan kayu yang kemudian mencampurkan warna utama sehingga muncul warna **sekunder**

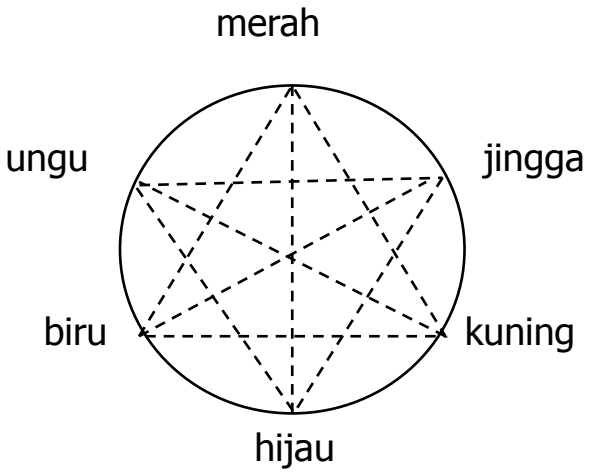

Johan Wolfgang von Goethe 1810

Awalnya 2 warna kuning (cerah) dan biru (gelap) berkembang menjadi 3 warna dengan warna sekundernya

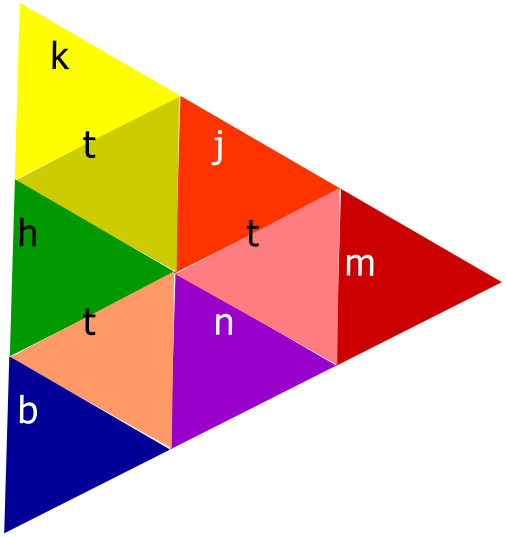

Michel Eugene Chevreul, ahli kimia , 1824

Dalam karya besarnya The laws of simultaneous contrast of color, 1839. Mempertegas teori warna merah kuning dan biru

"*semakin banyak warna dalam sebuah komposisi maka akan semakin sulit seseorang menentukan titik fokal yang ada*"

Selanjutnya doktrin warna ***"merah-kuning-biru"*** justru lebih dikenal sebagai ***teori Brewster*** yang dikemukakan oleh Sir David Brewster, ahli fisika Skotlandia yang mengungkapkan bahwa ***3 warna tersebut memiliki gelombang yang sama panjangnya***

Jika **warna utama** untuk **pigmen** adalah

MERAH-KUNING–BIRU

Maka **warna utama cahaya** adalah

MERAH-HIJAU–BIRU

Pendapat ini dikemukakan oleh ilmuwan Jerman Hermann von Helmholtz, 1790.

Hal ini juga diungkapkan oleh ilmuwan fisika Amerika Ogden Rood, 1879

Dia menyatakan bahwa warna dapat diidentifikasi, diukur dan dipastikan

warna utama

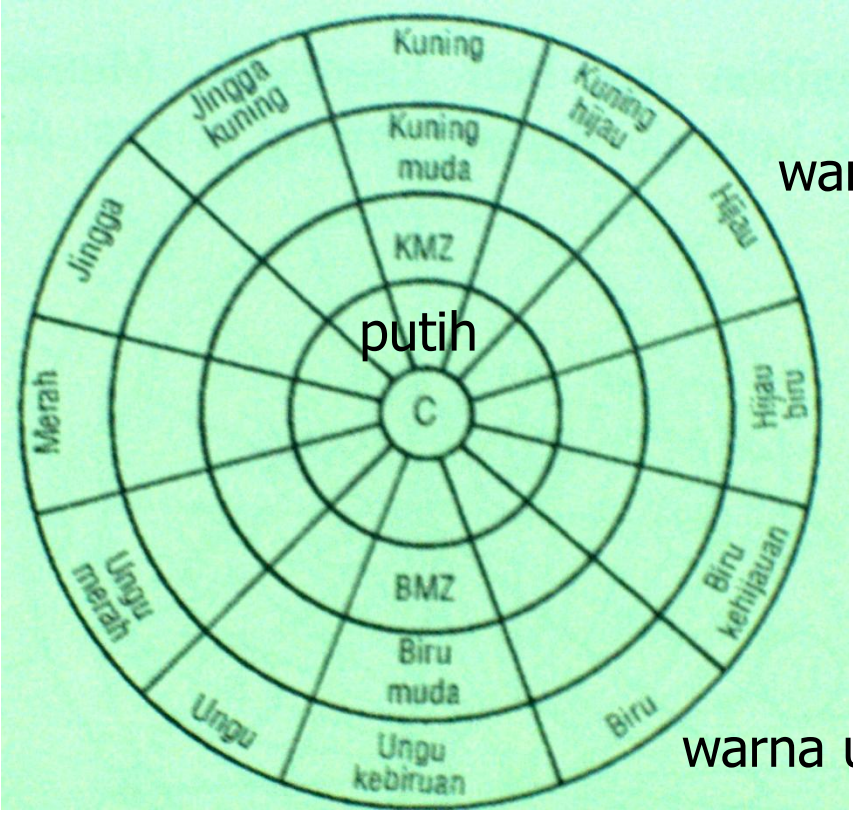

warna utama

warna utama

lingkaran warna Ogden Rood

Albert Munsell, ilmuwan fisika, 1898

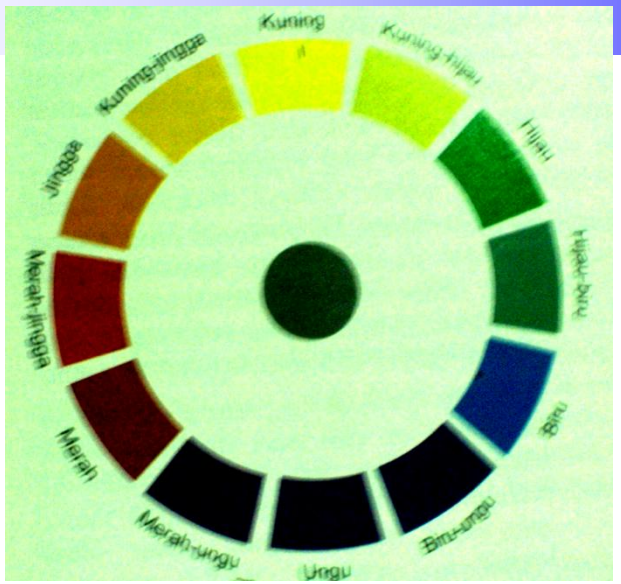

Lingkaran warna

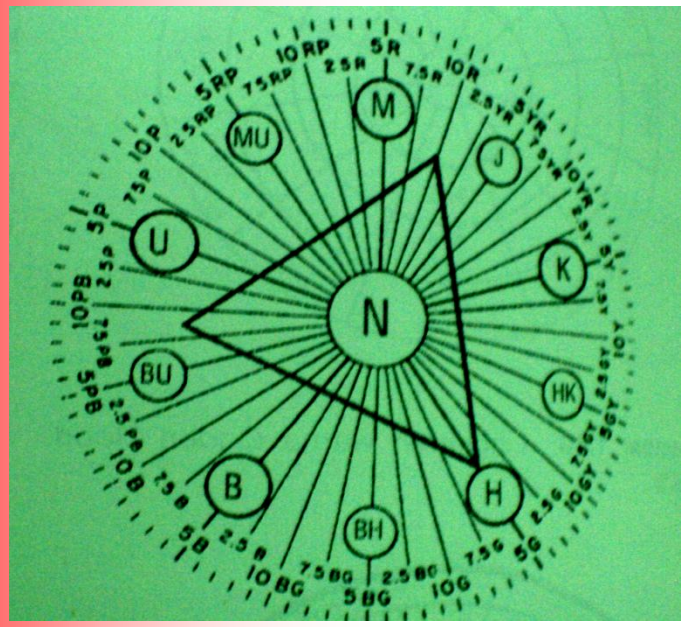

Skema warna

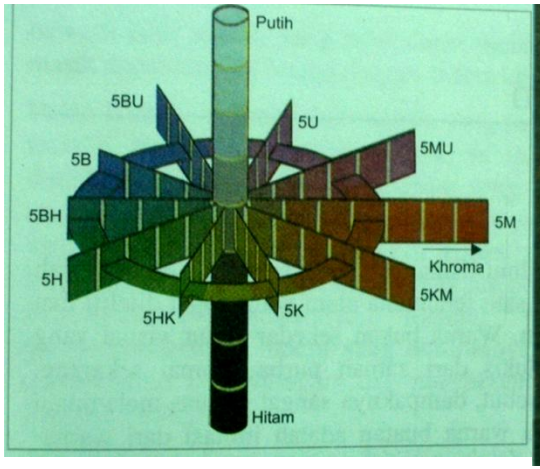

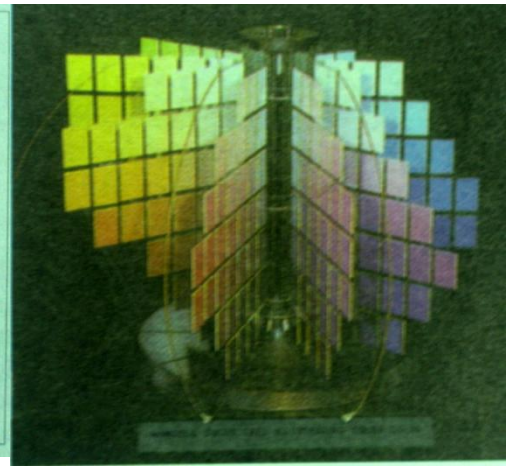

Pohon warna

Teori warna **Faber Biren**, ilmuwan Amerika, 1934

Warna dibagi menjadi 3 golongan:

1. Lingkaran warna pigmen: merah, kuning, biru
2. Lingkaran warna cahaya: merah, hijau, biru
3. Lingkaran warnaberdasarkan visi:merah. Kuning, hijau, biru

1

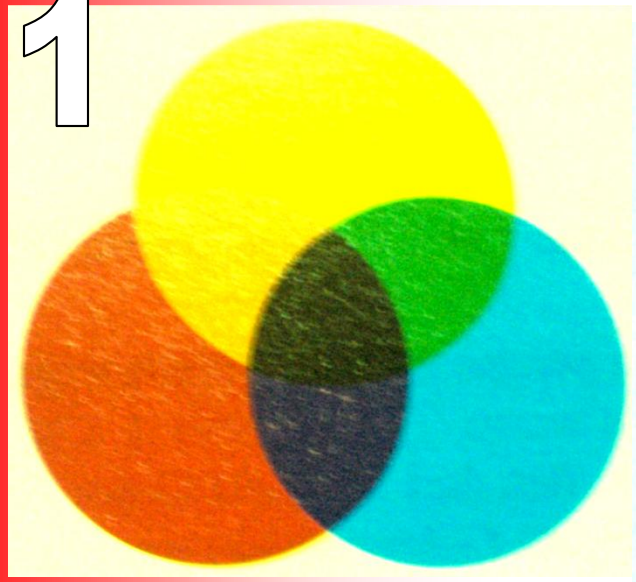

2

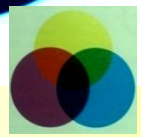

3

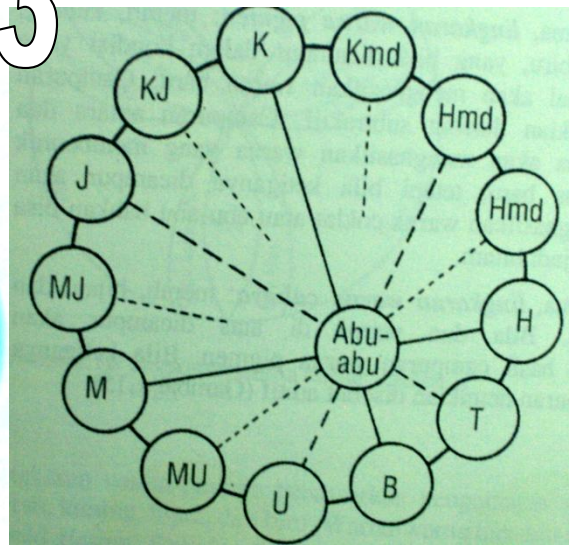

Organisasi Warna

Pengorganisasian warna ini dibuat oleh Munsell tahun 1912

Warna memiliki 3 dimensi, yaitu:

Dimensi I : ***Nama warna***

Dimensi II : ***Nilai / derajat warna***

Dimensi III ***: Khroma/intensitas***

Warna primer : merah (M), kuning (K), biru (B)

Warna sekunder : jingga = M+K

Ungu = B+M

Hijau = K+B

Warna tersier : campuran warna primer dan sekunder

Warna saling berhadapan: kontras langsung

rnaWarna di sebelah yang berhadapan : kontras terbagi

Mempertentangkan langsung 2 warna berhadapan: kontras ganda

Nama warna

Nilai warna (value) dipengaruhi oleh tingkat kecerahan warna.

Tingkatan ini digunakan untuk membedakan warna merah dengan merah tua atau merah muda

Tingkatan ini ditunjukkakn dengan menggunakan tingkatan abu-abu sebanyak 9 tingkat

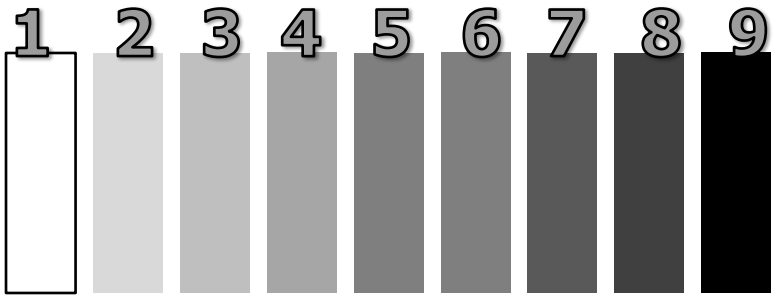

Nilai warna

Intensitas adalah kekuatan/kelemahan serta daya pancar dan kemurnian warna.

Warna dengan intensitas yang kuat akan menonjol/menarik perhatian/tampak cemerlang, sedangkan

Warna dengan intensitas lemah akan muncul sebagai warna yang lembut

2 warna kontras dicampur maka akan saling menetralisir, pada takaran tertentu akan memunculkan warna abu-abu/suram

Khroma / intensitas warna

tugas

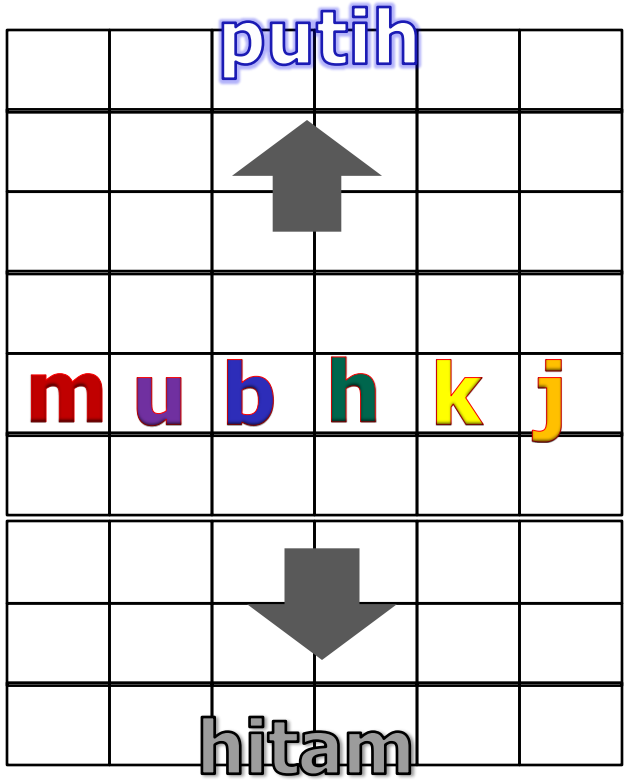

Dikerjakan di Rumah

Buat sebuah komposisi warna dengan jumlah kotak seperti tertera di samping ini

tugas

Dikerjakan di Studio

1. Buat 2 buah **komposisi bidang geometris** (Terdiri dari 4-5 buah bidang) dengan warna monokromatik

2. Buat 2 buah **komposisi bidang plastis** (Terdiri dari 4-5 buah bidang) dengan menggunakan warna primer